

## ABSTRAK

### MEDIA AUDIO VISUAL BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA UNTUK MATERI PERAN TOKOH PROKLAMATOR DAN TOKOH-TOKOH LAINNYA SEKITAR PROKLAMASI

(Tinjauan Literatur)

Yunita Fernanda Sene Raja  
Universitas Sanata Dharma  
2020

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pentingnya media audio visual bermuatan pendidikan karakter sebagai sarana pembelajaran sejarah untuk materi perjuangan tokoh-tokoh proklamator era kemerdekaan Indonesia; (2) contoh rancangan penerapannya dalam sejarah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tinjauan literatur. Sumber data primer berupa kurikulum 2013, silabus, sumber data sekunder berupa buku-buku yang berkaitan dengan media audio visual, pendidikan karakter dan pembelajaran sejarah. Instrumen pengumpulan data menggunakan kartu data. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pentingnya media audio visual bermuatan pendidikan karakter sebagai sarana pembelajaran karena dapat mendorong siswa aktif dan dapat menumbuhkan nilai karakter nasionalisme dan patriotisme. (2) contoh rancangan pembelajarannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tertuang dalam sintak pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Sejarah.

**ABSTRACT**

**AUDIO VISUAL MEDIA USING CHARACTER EDUCATION AS A HISTORY LEARNING FACILITIES IN HIGH SCHOOLS FOR THE TOPIC ON THE ROLE OF PROCLAMATORS AND OTHERS DURING THE INDONESIAN INDEPENDENCE TIMES**

**(Literature Review)**

Yunita Fernanda Sene Raja  
Sanata Dharma University  
2020

*This study aims to describe: (1) the importance of audio-visual media containing character education as a means of learning history on the topic on the role of the proclaimators and other in Indonesian independence times; (2) examples of application designs in Indonesian history lesson.*

*This study uses a qualitative approach with a literature review. The primary data sources are curriculum 2013, syllabus while the secondary data sources are books related to audio visual media, character education and history learning. The data collection instrument used a data card. The data analysis technique used was interactive model of Miles and Huberman.*

*The results showed that: (1) audio-visual media containing character education as a means of learning history is important to be applied in Indonesian history learning, because it can encourage students to be active and can foster the values of nationalism and patriotism (2) An example of a lesson plan starts from planning, implementation, and evaluation is given which is contained in the syntax in the Learning Implementation Plan (RPP).*

**Keywords:** *Audio Visual Media, Character Education, History Learning.*